

# PENGARUH KEMIRINGAN LERENG DAN CURAH HUJAN TERHADAP EROSI DI DESA OETUTULU KECAMATAN ROTE BARAT LAUT KABUPATEN ROTE NDAO

Nofen Manafe  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Program Studi Geografi  
Universitas Nusa Lontar Rote  
Email : [N0v3nm@gmail.com](mailto:N0v3nm@gmail.com)

## ABSTRAK

Curah hujan merupakan unsur iklim yang berkaitan langsung terjadinya erosi. Air hujan yang jatuh ke bumi akan mengikis tanah yang dilaluinya sehingga menyebabkan terjadinya erosi pada kemiringan lahan. Kemiringan dan panjang lereng juga merupakan unsur topografi yang paling berpengaruh terhadap aliran permukaan dan erosi. Pengaruh kemiringan lereng terhadap erosi disebabkan oleh kecepatan aliran permukaan. Makin miring lereng maka air yang mengalir lebih cepat. Atas latar belakang diatas penulis mengambil judul: Pengaruh Kemiringan Lereng dan Curah Hujan Terhadap Erosi Di Desa Oetutulu Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao. Analisis data pada penelitian ini analisis deskriptif dengan melakukan perbandingan antara lahan yang satu dengan lahan yang lain dalam beberapa objek atau lokasi. Objek atau lokasi yang menjadi perbandingan adalah lahan persawahan Tenudae, lahan persawahan Oemasik dan lahan persawahan Oelumbul. Metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun temuan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kemiringan lereng dan curah hujan terhadap erosi semakin bertambah. Dengan kemiringan lereng yang ada adalah 20% sampai 30% yang dapat di klasifikasikan agak curam sampai curam. Panjang lereng mencapai 20m sampai 35m sedangkan besar erosi yang terjadi pada setiap musim penghujan mencapai 25m<sup>2</sup> sampai 50m<sup>2</sup> pada setiap lahan persawahan yang berbeda. Masyarakat dalam mengupayakan untuk mengatasi masalah ini sebagian berupaya menanam pohon dan sebagian menahan dengan batu.

**Kata Kunci:** rainfall,slope, Erosion

## ABSTRACT

Rainfall is an element of climate which is strongly associated with erosion. Rain water that falls to the earth will cause erosion of the soil in its path, causing erosion of the slope of the land. Slope and slope length are also the most influential topographic elements on surface runoff and erosion. The effect of slope on erosion is caused by surface flow velocity. The more sloping the slope the faster flowing water. Above the background above the author takes the title: The Effect of Slope and Erosion in Oetutulu Village, Rote Barat Laut District, Rote Ndao Regency. Data analysis in this research is descriptive analysis by comparing one land to another or locations. The object or location of comparison is the Tenudae paddy field, Oemasik paddy field, and Oelumbul paddy field. The method used is the method of interview, observation, and documentation. The findings in thus study are the effect of slope and rainfall on erosion ia increasing. With the slope of the existing slope is 20% to 30% which can be classified somewhat steep to steep. Slope length reaches 20m to 25m while the amount of erosion that occurs in each rainy season reaches 25m to 50mon each different paddy field. In trying to overcome this problem, some people try to plant trees and some resist with stones.

**Keywords:** rainfall,slope, Erosion

## PENDAHULUAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi erosi pada tanah adalah antara lain iklim, topografi, vegetasi, tanah, dan juga faktor manusia.

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (*wikipedia.com*).

Hujan yang merupakan faktor iklim, memiliki energi kinetik yang besar dan berpotensi menghancurkan partikel-partikel tanah dan akan membuat kondisi tanah menjadi tidak stabil. Besarnya curah hujan menentukan kekuatan dispersi, daya pengangkutan dan kerusakan. Faktor hujan

yang berpengaruh terhadap erosi adalah intensitas, jumlah, dan lama hujan serta penyebarannya. Intensitas hujan adalah jumlah hujan yang jatuh dalam satuan waktu tertentu.

Pengaruh jumlah dan intensitas curah hujan terhadap erosi berbeda-beda pada setiap jenis tanah. Jumlah curah hujan besar belum tentu selalu menimbulkan erosi bila intensitasnya rendah. Demikian pula bila intensitas hujan tinggi belum tentu erosi bila jumlah hujannya sedikit, karena air hujan tidak cukup untuk menghanyutkan tanah. Sebaliknya bila jumlah hujan besar dengan intensitasnya tinggi akan menimbulkan erosi yang hebat. Adapun data curah hujan dan hari hujan yang ada di Desa Oetutulu Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao.

Tabel 1. Data Curah Hujan Dan Hari Hujan Tahun 2015,2016,2017,2018 Dan 2019

No	BULAN	TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN2017		TAHUN2018		TAHUN 2019	
		CRH HJN (MM )	HRI HJN (HH)	CRH HJN (MM )	HRI HJN (HH)	CRH HJN (MM )	HRI HJN (HH )	CRH HJN (MM )	HRI HJN (HH )	CRH HJN (MM )	HRI HJN (HH )
<b>01</b>	<b>02</b>	<b>03</b>	<b>04</b>	<b>05</b>	<b>06</b>	<b>07</b>	<b>08</b>	<b>09</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

1	JANUARI	121	14	109	15	460	27	134	16	346	20
2	PEBRUARI	734	25	104	12	233	18	258	20	541	26
3	MARET	241	13	329	17	575	16	367	23	184	23
4	APRIL	-	-	65	09	168	11	34	10	62	07
5	MEI	71	09	-	-	13	03	17	05	02	01
6	JUNI	01	02	-	-	08	03	123	10	24	06
7	JULI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	AGUSTUS	-	-	01	02	05	01	12	02	-	-
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	OKTOBER	-	-	40	03	-	-	52	01	-	-
11	NOPEMBER	43	7	46	06	04	01	42	06	277	12
12	DESEMBER	115	11	259	22	189	16	333	22	467	23
JUMLAH		1326	81	953	86	1655	97	1327	118	1921	118

Sumber : Stasiun Meteorologi Lekunik Ba'a-Rote

Kemiringan dan panjang lereng juga merupakan unsur topografi yang paling berpengaruh terhadap aliran permukaan dan erosi. Pengaruh kemiringan lereng terhadap erosi disebabkan oleh kecepatan aliran permukaan. Makin miring lereng maka air yang mengalir lebih cepat. Daya gerus air pada tanah serta kemampuan air untuk menghanyutkan tanah dipengaruhi oleh kecepatan aliran permukaan.

Keberadaan lahan persawahan Tenudae, lahan persawahan Oemasik, dan lahan persawahan Oelumbul yang ada di Desa Oetutulu, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao yang didominasi oleh tanah pertanian lahan kering atau lahan persawahan tadah air hujan dan bertopografi berbukit, bergelombang, dan berlereng. Kemiringan lereng yang ada adalah 25° sampai 40° yang dapat di klasifikasikan agak curam sampai curam. Luas erosi yang terjadi pada setiap musim

penghujan mencapai 25m<sup>2</sup> sampai 30m<sup>2</sup> pada setiap lahan persawahan yang berbeda. Kemiringan lereng yang ada di Desa Oetutulu Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao:

Tabel 2. Kemiringan lereng

No	Kemiringan (%)	Klasifikasi
I	>15-25	Agak Curam
II	>25-45	Curam

*Sumber data: data primer yang di olah, 2019*

Selain kemiringan lereng dan curah hujan, tekstur tanah juga berpengaruh terhadap kepekaan erosi. Tekstur adalah perbandingan relatif dalam persen antara pasir (sand), debu (silt), dan klei (clay). Butir-butir primer tanah tersebut terbagi dalam komponen klei, debu, dan pasir yang ukuran diameternya berbeda. Perbedaan komposisi dari ketiga fraksi tersebut akan menyebabkan kapasitas infiltrasi tanah berbeda.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang memiliki lahan persawahan yang tererosi yaitu membuat penanganan sendiri seperti beronjong batu

dan membuat pembatas dengan papan untuk menahan air di karenakan belum ada usaha dari pemerintah setempat dalam membantu masyarakat dalam penanganan erosi.

Dengan uraian seperti diatas maka, disini penulis ingin mengambil judul penelitian, **“PENGARUH KEMIRINGAN LERENG DAN CURAH HUJAN TERHADAP EROSI DI DESA OETUTULU KECAMATAN ROTE BARAT LAUT KABUPATEN ROTE NDAO”**

## **METODELOGI**

Teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif. Dengan melakukan analisis perbandingan antara lahan yang satu dengan yang lain dalam beberapa objek atau lokasi.

Objek atau lokasi yang menjadi perbandingan adalah lahan persawahan Tenudae, lahan persawahan Oemasik dan lahan persawahan Oelumbul di Desa Oetutulu Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao.

## Terhadap Erosi di Lahan Persawahan

### Tenudae.

#### a. Kemiringan Lereng

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Pengaruh

#### Kemiringan Lereng Dan Curah Hujan

Tabel 11. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah kemiringan lereng sangat berpengaruh pada erosi atau tidak ?</i>		
	<i>Ya</i>	4	80 %
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20 %
	<i>Jumlah</i>	5	100 %
2	<i>Apa yang sudah saudara lakukan terhadap panjang kemiringan lereng?</i>		
	<i>Biarkan saja</i>	2	40 %
	<i>Berupaya untuk menanam pohon</i>	-	-
	<i>Menahannya dengan batu</i>	3	60 %
	<i>Jumlah</i>	5	100 %
3	<i>Apakah pernah ada sosialisasi dari pemerintah ?</i>		

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80 %
<i>Ragu-ragu</i>	1	20 %
<i>Jumlah</i>	5	100 %

4 *Menurut saudara apakah dengan panjang kemiringan lereng sudah berpengaruh terhadap masyarakat sekitar ?*

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	3	60 %
<i>Ragu-ragu</i>	2	40 %
<i>Jumlah</i>	5	100 %

5 *Pernahkah ada upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini ?*

<i>Ya</i>	3	60 %
<i>Tidak pernah</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	2	40 %
<i>Jumlah</i>	5	100 %

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh kemiringan lereng yang terjadi di Lahan Persawahan Tenudae 80% masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh pada

erosi. Hal yang dilakukan masyarakat terhadap panjang kemiringan lereng adalah 60% menahannya dengan batu. Kegiatan berupa sosialisasi dari pemerintah tentang masalah ini 80% mengatakan tidak pernah

ada sosialisasi dari pemerintah. Panjang kemiringan lereng tidak berpengaruh terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan 60% upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

### ***b. Luas Kemiringan Lereng***

Tabel 12. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Luas Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah luas kemiringan lereng ini semakin bertambah?</i>		
	<i>Bertambah</i>	4	80 %
	<i>Tetap</i>	1	20 %
	<i>Berkurang</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100 %
2	<i>Apa pendapat saudara tentang luas kemiringan lereng tersebut?</i>		
	<i>Berupaya untuk mengurangi luas lahan dengan cara menanam pohon</i>	1	20 %
	<i>Membiarkan saja</i>	4	80 %
	<i>Langsung menanam pohon</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100 %

3	<i>Apakah saudara tahu luas kemiringan lereng ?</i>		
	<i>Ya</i>	2	40%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100 %
4	<i>Jika ya dengan cara apakah saudara mengetahui luas kemiringan lereng ?</i>		
	<i>Mengukur sendiri</i>	-	-
	<i>Perkiraan</i>	3	60%
	<i>Mendengar dari orang lain</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
5	<i>Menurut perkiraan saudara berapa luas kemiringan lereng ?</i>		
	<i>&lt; 1 Ha</i>	3	60%
	<i>1 Ha</i>	2	40%
	<i>&gt;1-2 Ha</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan kemiringan lereng yang terjadi di Lahan bahwa pada indikator pengaruh luas Persawahan Tenudae 80% masyarakat

mengatakan bahwa luas kemiringan lereng semakin bertambah. Hal yang dilakukan masyarakat terhadap luas kemiringan lereng adalah 80% membiarkan saja. Sedangkan 60% mengatakan hanya melalui perkiraan untuk dapat mengetahui luas kemiringan lereng. Dan luas kemiringan lereng yang dinyatakan masyarakat 60%.atau <1 Ha.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa luas kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

### c. Curah Hujan

Tabel 13. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Curah Hujan Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujan ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apa saudara tahu besarnya intensitas curah hujan yang terjadi di daerah saudara dan di daerah lain?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	4	80%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Jika saudara tahu apakah besar intensitas curah hujannya sama ?</i>		
	<i>Ya</i>	1	20%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	3	60%

	<i>Jumlah</i>	5	100%
4	<i>Dengan cara apakah saudara mengetahui besar jumlah intensitas curah hujan ?</i>		
	<i>Perkiraan</i>	2	40%
	<i>Mendengar dari orang lain</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
5	<i>Menurut saudara apakah besar jumlah hujan dan intensitas hujan berpengaruh terhadap erosi ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh curah hujan yang terjadi di Lahan Persawahan Tenudae 60% masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujandan 80% besarnya intensitas curah hujan yang terjadi tidak sama dengan daerah lain. Untuk mengetahui besarnya intensitas

curah hujan 40% perkiraan dan mendengar dari orang lain. Sedangkan 60% mengatakan besar jumlah hujan dan intensitas hujan dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah

hujan dan intensitas hujan sangat berpengaruh terhadap erosi.

#### d. Erosi

Tabel 14.

#### Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah menurut saudara besar erosi saat ini masih dalam tahap normal ?</i>		
	<i>Ya</i>	1	20%
	<i>Tidak</i>	3	60%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah besar erosi terjadi setiap tahun ?</i>		
	<i>Ya</i>	4	80%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Bagaimana tanggapan saudara terhadap erosi yang terjadi ?</i>		

<i>Baik</i>	-	-
<i>Kurang baik</i>	1	20%
<i>Tidak baik</i>	4	80%
<i>Jumlah</i>	5	100%

4 *Apakah sudah ada usaha dari pemerintah dalam penanganan erosi?*

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

5 *Jika sudah apakah usaha yang dilakukan berhasil dengan baik?*

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator besar erosi di Lahan Persawahan Tenudae 60% masyarakat mengatakan bahwa besar erosi tidak dalam tahap normal dan 80% besarnya erosi yang terjadi setiap tahun pada musim penghujan.

Masyarakat setempat 80% memberi tanggapan bahwa besar erosi ini tidak baik. Sedangkan 80% tidak ada upaya dari pemerintah dalam menangani masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa besar erosi yang ada semakin bertambah dan sudah tidak dalam tahap normal.

#### e. Luas Erosi

Tabel. 15

Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Luas Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah saudara tahu berapa luas lahan erosi ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah luas erosi semakin bertambah ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%

<i>Jumlah</i>	5	100%
3 <i>Menurut saudara apakah luas erosi sangat berpengaruh ?</i>		
<i>Ya</i>	4	80%
<i>Tidak</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator luas erosi di Lahan Persawahan Tenudae 60% masyarakat mengatakan bahwa masyarakat mengetahui luas erosi dan 60% luas erosi semakin bertambah. Sedangkan 80% luas erosi sangat berpengaruh.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa masyarakat mengetahui luas erosi. Dan luas erosi yang semakin bertambah dapat berpengaruh.

#### **f. Tekstur Tanah**

Tabel. 16

Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Tekstur Tanah

No	Jawaban Respondent	Jumlah	Presentase (%)
		(orang)	
1	<i>Apakah saudara tahu tentang tekstur tanah ?</i>		

<i>Ya</i>	3	60%
<i>Tidak</i>	1	20%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

2 *Tekstur tanah apakah yang ada di lahan daerah anda ?*

<i>Pasir dan pasir berlempung</i>	-	-
<i>Liat dan lempung berpasir</i>	1	20%
<i>Liat berat</i>	4	80%
<i>Jumlah</i>	5	100%

3 *Menurut saudara apakah tekstur tanah juga berpengaruh terhadap erosi?*

<i>Ya</i>	3	60%
<i>Tidak</i>	1	20%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator tekstur tanah yang ada di lahan Persawahan Tenudae 80% tergolong tanah liat berat dan 60% dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa tekstur tanah dapat berpengaruh terhadap erosi.

**3.2 Deskripsi Hasil Penelitian Hujan Terhadap Erosi di Lahan  
Pengaruh Kemiringan Lereng Dan Curah Persawahan Oemasik.**

**a. Kemiringan Lereng**

Tabel17. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah kemiringan lereng sangat berpengaruh pada erosi atau tidak ?</i>		
	<i>Ya</i>	5	100%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apa yang sudah saudara lakukan terhadap panjang kemiringan lereng?</i>		
	<i>Biarkan saja</i>	2	40%
	<i>Berupaya untuk menanam pohon</i>	3	60%
	<i>Menahannya dengan batu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Apakah pernah ada sosialisasi dari pemerintah ?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-

	<i>Tidak</i>	3	60%
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
4	<i>Menurut saudara apakah dengan panjang kemiringan lereng sudah berpengaruh terhadap masyarakat sekitar ?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	3	60%
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
5	<i>Pernahkah ada upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini ?</i>		
	<i>Ya</i>	2	40%
	<i>Tidak pernah</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh kemiringan lereng yang terjadi di Lahan Persawahan Oemasik 100% masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh pada erosi. Hal yang dilakukan masyarakat

terhadap panjang kemiringan lereng adalah 60% berupaya dengan menanam pohon. Kegiatan berupa sosialisasi dari pemerintah tentang masalah ini 60% mengatakan tidak pernah ada sosialisasi dari pemerintah. Panjang kemiringan lereng tidak berpengaruh

terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan 40% upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

### ***b. Luas Kemiringan Lereng***

Tabel 18. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Luas Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah luas kemiringan lereng ini semakin bertambah?</i>		
	<i>Bertambah</i>	3	60%
	<i>Tetap</i>	2	40%
	<i>Berkurang</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apa pendapat saudara tentang luas kemiringan lereng tersebut?</i>		
	<i>Berupaya untuk mengurangi luas lahan dengan cara menanam pohon</i>	2	40%
	<i>Mebiarkan saja</i>	2	40%
	<i>Langsung menanam pohon</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Apakah saudara tahu luas kemiringan lereng ?</i>		

	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
4	<i>Jika ya dengan cara apakah saudara mengetahui luas kemiringan lereng ?</i>		
	<i>Mengukur sendiri</i>	-	-
	<i>Perkiraan</i>	3	60%
	<i>Mendengar dari orang lain</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
5	<i>Menurut perkiraan saudara berapa luas kemiringan lereng ?</i>		
	<i>&lt; 1 Ha</i>	3	60%
	<i>1 Ha</i>	2	40%
	<i>&gt;1-2 Ha</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh luas kemiringan lereng yang terjadi di Lahan Persawahan Oemasik 60% masyarakat mengatakan bahwa luas kemiringan lereng

semakin bertambah. Hal yang dilakukan masyarakat terhadap luas kemiringan lereng adalah 40% berupaya untuk mengurangi luas lahan dengan cara menanam pohon. Sedangkan 60% mengatakan hanya melalui

perkiraan untuk dapat mengetahui luas kemiringan lereng. Dan luas kemiringan lereng yang dinyatakan masyarakat 60% atau <1 Ha.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa luas kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

### c. Curah Hujan

Tabel 19. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Curah Hujan Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujan ?</i>		
	<i>Ya</i>	4	80%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah saudara tahu besarnya intensitas curah hujan yang terjadi di daerah saudara dan di daerah lain?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	3	60%
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Jika saudara tahu apakah besar intensitas curah hujannya sama ?</i>		

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

4 *Dengan cara apakah saudara mengetahui besar jumlah intensitas curah hujan ?*

<i>Perkiraan</i>	4	80%
<i>Mendengar dari orang lain</i>	1	20%
<i>Ragu-ragu</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	5	100%

5 *Menurut saudara apakah besar jumlah hujan dan intensitas hujan berpengaruh terhadap erosi ?*

<i>Ya</i>	4	80%
<i>Tidak</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh curah hujan yang terjadi di Lahan Persawahan Oemasik 80% masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujan

dan 60% besarnya intensitas curah hujan yang terjadi tidak sama dengan daerah lain. Untuk mengetahui besarnya intensitas curah hujan 80% perkiraan dan 20% mendengar dari orang lain. Sedangkan 80% mengatakan besar jumlah hujan

dan intensitas hujan dapat berpengaruh terhadap erosi.

hujan dan intensitas hujan sangat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah

#### **d. Erosi**

Tabel. 20

#### Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Besar Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah menurut saudara besar erosi saat ini masih dalam tahap normal ?</i>		
	<i>Ya</i>	2	40%
	<i>Tidak</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah besar erosi terjadi setiap tahun ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Bagaimana tanggapan saudara terhadap erosi yang terjadi ?</i>		

<i>Baik</i>	-	-
<i>Kurang baik</i>	2	40%
<i>Tidak baik</i>	3	60%
<i>Jumlah</i>	5	100%

4 *Apakah sudah ada usaha dari pemerintah dalam penanganan erosi ?*

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

5 *Jika sudah apakah usaha yang dilakukan berhasil dengan baik?*

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	-	-

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator besar erosi di Lahan Persawahan Oemasik 40% masyarakat mengatakan bahwa besar erosi masih dalam tahap normal dan 60% besarnya erosi yang terjadi setiap tahun pada musim penghujan.

Masyarakat setempat 60% memberi tanggapan bahwa besar erosi ini tidak baik. Sedangkan 80% tidak ada upaya dari pemerintah dalam menangani masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat mengatakan bahwa besar erosi yang ada semakin bertambah dan sudah tidak dalam tahap normal.

#### e. Luas Erosi

Tabel. 21

#### Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Luas Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah saudara tahu berapa luas lahan erosi ?</i>		
	<i>Ya</i>	1	20%
	<i>Tidak</i>	4	80%
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah luas erosi semakin bertambah ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Menurut saudara apakah luas erosi sangat berpengaruh ?</i>		
	<i>Ya</i>	5	100%
	<i>Tidak</i>	-	-

<i>Ragu-ragu</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator luas erosi di Lahan Persawahan Oemasik 80% masyarakat mengatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui luas erosi dan 60% luas erosi semakin bertambah. Sedangkan 100% luas erosi sangat berpengaruh.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui luas erosi. Dan luas erosi yang semakin bertambah dapat berpengaruh.

#### **f. Tekstur Tanah**

Tabel. 22

Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Tekstur Tanah

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah saudara tahu tentang tekstur tanah ?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	3	60%
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Tekstur tanah apakah yang ada di lahan daerah anda ?</i>		
	<i>Pasir dan pasir berlempung</i>	-	-

<i>Liat dan lempung berpasir</i>	1	20%
<i>Liat berat</i>	5	80%
<i>Jumlah</i>	5	100%

3 *Menurut saudara apakah luas erosi sangat berpengaruh ?*

<i>Ya</i>	4	80%
<i>Tidak</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator tekstur tanah yang ada di lahan Persawahan Oemasik 80% tergolong tanah liat berat dan 80% dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebageaian besar

masyarakat mengatakan bahwa tekstur tanah dapat berpengaruh terhadap erosi.

### **3.3 Deskripsi Hasil Penelitian Pengaruh Kemiringan Lereng Dan Curah Hujan Terhadap Erosi di Lahan Persawahan Oelumbul.**

#### **a. Kemiringan Lereng**

Tabel. 23 Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang

#### Pengaruh Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah kemiringan lereng sangat berpengaruh pada</i>		

*erosi atau tidak ?*

<i>Ya</i>	<i>4</i>	<i>80%</i>
<i>Tidak</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Ragu-ragu</i>	<i>1</i>	<i>20%</i>
<i>Jumlah</i>	<i>5</i>	<i>100%</i>

2  *Apa yang sudah saudara lakukan terhadap panjang kemiringan lereng?*

<i>Biarkan saja</i>	<i>2</i>	<i>40%</i>
<i>Berupaya untuk menanam pohon</i>	<i>2</i>	<i>40%</i>
<i>Menahannya dengan batu</i>	<i>1</i>	<i>20%</i>
<i>Jumlah</i>	<i>5</i>	<i>100%</i>

3  *Apakah pernah ada sosialisasi dari pemerintah ?*

<i>Ya</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Tidak</i>	<i>3</i>	<i>60%</i>
<i>Ragu-ragu</i>	<i>2</i>	<i>40%</i>
<i>Jumlah</i>	<i>5</i>	<i>100%</i>

4  *Menurut saudara apakah dengan panjang kemiringan lereng sudah berpengaruh terhadap masyarakat sekitar ?*

<i>Ya</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>Tidak</i>	<i>3</i>	<i>60%</i>

<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
<i>Jumlah</i>	5	100%
5 <i>Pernahkah ada upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini ?</i>		
<i>Ya</i>	2	40%
<i>Tidak pernah</i>	3	60%
<i>Ragu-ragu</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh kemiringan lereng yang terjadi di Lahan Persawahan Oelumbul 80% masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh pada erosi. Hal yang dilakukan masyarakat terhadap panjang kemiringan lereng adalah 40% berupaya dengan menanam pohon. Kegiatan berupa sosialisasi dari pemerintah tentang masalah ini 60% mengatakan tidak

pernah ada sosialisasi dari pemerintah. Panjang kemiringan lereng tidak berpengaruh terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan 60% upaya atau kesadaran dari masyarakat untuk menanggulangi masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

#### ***b. Luas Kemiringan Lereng***

Tabel. 24 Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Kemiringan Lereng Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
----	--------------------	----------------	----------------

1 Menurut saudara apakah luas kemiringan lereng ini semakin bertambah?

<i>Bertambah</i>	3	60%
<i>Tetap</i>	2	40%
<i>Berkurang</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	5	100%

2 Apa pendapat saudara tentang luas kemiringan lereng tersebut ?

<i>Berupaya untuk mengurangi luas lahan dengan cara menanam pohon</i>	4	80%
<i>Membiarkan saja</i>	1	20%
<i>Langsung menanam pohon</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	5	100%

3 Apakah saudara tahu luas kemiringan lereng ?

<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

4 Jika ya dengan cara apakah saudara mengetahui luas kemiringan lereng ?

<i>Mengukur sendiri</i>	-	-
-------------------------	---	---

<i>Perkiraan</i>	3	60%
<i>Mendengar dari orang lain</i>	2	40%
<i>Jumlah</i>	5	100%

5 Menurut perkiraan saudara berapa luas kemiringan lereng ?

<i>&lt; 1 Ha</i>	3	60%
<i>1 Ha</i>	-	-
<i>&gt;1-2 Ha</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	3	60%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh luas kemiringan lereng yang terjadi di Lahan Persawahan Oelumbul 60% masyarakat mengatakan bahwa luas kemiringan lereng semakin bertambah. Hal yang dilakukan masyarakat terhadap luas kemiringan lereng adalah 80% berupaya untuk mengurangi luas lahan dengan cara menanam pohon. Sedangkan 60% mengatakan hanya melalui

perkiraan untuk dapat mngetahui luas kemiringan lereng. Dan luas kemiringan lereng yang dinyatakan masyarakat 60% atau <1 Ha.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa luas kemiringan lereng sangat berpengaruh terhadap erosi.

### c. Curah Hujan

Tabel 25. Interpretasi Tanggapan Respondent Tentang Pengaruh Curah Hujan Terhadap Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Menurut saudara apakah besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujan ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apa saudara tahu besarnya intensitas curah hujan yang terjadi di daerah saudara dan di daerah lain?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	-	80%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Jika saudara tahu apakah besar intensitas curah hujannya sama ?</i>		
	<i>Ya</i>	-	-
	<i>Tidak</i>	4	80%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%

<i>Jumlah</i>	5	100%
4 <i>Dengan cara apakah saudara mengetahui besar jumlah intensita curah hujan ?</i>		
<i>Perkiraan</i>	3	60%
<i>Mendengar dari orang lain</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
<i>Jumlah</i>	5	100%
5 <i>Menurut saudara apakah besar jumlah hujan dan intensitas hujai berpengaruh terhadap erosi ?</i>		
<i>Ya</i>	4	80%
<i>Tidak</i>	1	20%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator pengaruh curah hujan yang terjadi di Lahan Persawahan Oelumbul 60% masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah hujan yang turun pada setiap musim penghujan dan 80% besarnya intensitas curah hujan yang terjadi tidak sama dengan daerah lain. Untuk mengetahui besarnya intensitas

curah hujan 60% perkiraan. Sedangkan 80% mengatakan besar jumlah hujan dan intensitas hujan dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa besar jumlah hujan dan intensitas hujan sangat berpengaruh terhadap erosi.

#### d. Erosi

Tabel.26

Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Besar Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah menurut saudara besar erosi saat ini masih dalam tahap normal ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah besar erosi terjadi setiap tahun ?</i>		
	<i>Ya</i>	2	40%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	2	40%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Bagaimana tanggapan saudara terhadap erosi yang terjadi ?</i>		
	<i>Baik</i>	-	-
	<i>Kurang baik</i>	1	20%
	<i>Tidak baik</i>	4	80%

<i>Jumlah</i>	5	100%
4 <i>Apakah sudah ada usaha dari pemerintah dalam penanganan erosi ?</i>		
<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	4	80%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%
5 <i>Jika sudah apakah usaha yang dilakukan berhasil dengan baik?</i>		
<i>Ya</i>	-	-
<i>Tidak</i>	-	-
<i>Ragu-ragu</i>	-	-
<i>Jumlah</i>	-	-

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator besar erosi di Lahan Persawahan Oelumbul 60% masyarakat mengatakan bahwa besar erosi masih dalam tahap normal dan 40% besarnya erosi yang terjadi setiap tahun pada musim penghujan. Masyarakat setempat 80% memberi

tanggapan bahwa besar erosi ini tidak baik. Sedangkan 80% tidak ada upaya dari pemerintah dalam menangani masalah ini.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa besar erosi yang ada semakin bertambah dan sudah tidak dalam tahap normal.

#### **e. Luas Erosi**

Tabel. 27

## Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Luas Erosi

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah saudara tahu berapa luas lahan erosi ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Apakah luas erosi semakin bertambah ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	2	40%
	<i>Ragu-ragu</i>	-	-
	<i>Jumlah</i>	5	100%
3	<i>Menurut saudara apakah luas erosi sangat berpengaruh ?</i>		
	<i>Ya</i>	4	80%
	<i>Tidak</i>	-	-
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan Persawahan Oelumbul 60% masyarakat bahwa pada indikator luas erosi di Lahan mengatakan bahwa masyarakat tidak

mengetahui luas erosi dan 60% luas erosi semakin bertambah. Sedangkan 80% luas erosi sangat berpengaruh.

masyarakat mengatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui luas erosi. Dan luas erosi yang semakin bertambah dapat berpengaruh.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

#### f. Tekstur Tanah

Tabel. 28

Interprestasi Tanggapan Respondent Tentang Tekstur Tanah

No	Jawaban Respondent	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	<i>Apakah saudara tahu tentang tekstur tanah ?</i>		
	<i>Ya</i>	3	60%
	<i>Tidak</i>	1	20%
	<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
	<i>Jumlah</i>	5	100%
2	<i>Tekstur tanah apakah yang ada di lahan daerah anda ?</i>		
	<i>Pasir dan pasir berlempung</i>	-	-
	<i>Liat dan lempung berpasir</i>	1	20%
	<i>Liat berat</i>	4	80%
	<i>Jumlah</i>	5	100%

3 Menurut saudara apakah luas erosi sangat berpengaruh ?

<i>Ya</i>	3	60%
<i>Tidak</i>	1	20%
<i>Ragu-ragu</i>	1	20%
<i>Jumlah</i>	5	100%

*Sumber Data: data primer yang diolah penulis, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa pada indikator tekstur tanah yang ada di lahan Persawahan Oelumbul 80% tergolong tanah liat berat dan 60% dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa tekstur tanah dapat berpengaruh terhadap erosi.

Dari hasil deskripsi diatas maka dapat dilihat bahwa pada 3 (tiga) objek atau lokasi yaitu Lahan Persawahan Tenudae, Lahan Persawahan Oemasik, dan Lahan Persawahan Oelumbul memperlihatkan pengaruh kemiringan lereng dan curah hujan terhadap erosi sangat besar. Keberadaan lahan persawahan Tenudae, lahan persawahan Oemasik, dan lahan persawahan Oelumbul

yang didominasi oleh tanah pertanian lahan kering atau lahan persawahan tadah air hujan dan bertopografi berbukit, bergelombang, dan berlereng. Kemiringan lereng yang ada adalah 20% sampai 30% yang dapat di klasifikasikan agak curam sampai curam. Panjang lereng mencapai 20m sampai 35m sedangkan besar erosi yang terjadi pada setiap musim penghujan mencapai 25m<sup>2</sup> sampai 50m<sup>2</sup> pada setiap lahan persawahan yang berbeda.

Untuk menanggapi masalah ini, masyarakat hanya mengupayakan dengan menanam pohon dan menahan dengan batu. Sedangkan tidak ada upaya dari pemerintah untuk membantu masyarakat dalam menanggapi masalah erosi yang terjadi pada setiap tahun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh kemiringan lereng dan curah hujan terhadap erosi. Pengaruh kemiringan lereng terhadap erosi disebabkan oleh kecepatan aliran permukaan. Semakin miring lereng maka air yang mengalir lebih cepat.

Hujan juga yang merupakan faktor iklim, memiliki energi kinetik yang besar dan berpotensi menghancurkan tanah dan akan membuat kondisi tanah tidak stabil. Faktor hujan yang berpengaruh terhadap erosi adalah intensitas, jumlah, dan lama hujan serta penyebarannya.

Menurut Furnier (1960:105 dalam Mulyani ,Ed.,1987)menyatakan bahwa makin panjang lereng maka berlangsungnya erosi akan makin besar.

Selanjutnya menurut Arsyad (2010:329 dalam Muhajir ,Ed.,2015) bahwa penyebab utama terjadi erosi adalah curah hujan yang tinggi dan dan sistem pertanian yang tidak disertai tindakan konservasi tanah dan air.

Berdasarkan teori utama di atas maka hasil penelitian yang di dapat penulis dikaitkan dengan pendapat Furnier dan

pendapat Arsyad di atas ternyata ada kesamaan yakni ada pengaruh kemiringan lereng dan curah hujan terhadap erosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ir. Mul Mulyani Sutedjo, Ir. A.G Kartasapoetra.2002. *Pengantar Ilmu Tanah*. Edisi Baru. Rineka Cipta: Jakarta
- Prof.Ir.Muhajir Utomo,M.Sc.,Ph.D. dkk.2015. *Ilmu Tanah*. Prenadamedia Group. Bandar Lampung
- Rachman Sutanto.2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Kanisius. Yogyakarta
- Anonimus, 2015, Erosi. [www.Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com). (diakses 2 Mei 2015)
- Arsyad, S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor
- Arsyad, S. 2000.*Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press
- Arsyad, S. 2000.*edisi kedua: Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press
- Asdak, Chay, 2014, *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Bandung: Gadjah Mada University Press
- Hardiyatmo, H.C, 2012, *Tanah Longsor dan Erosi Kejaian dan Penanganannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press